

**FESTIVAL BUDAYA INTERNASIONAL SEBAGAI INSTRUMEN
DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA: STUDI KASUS INDONESIA
INTERNATIONAL CULTURE FESTIVAL TAHUN 2022-2025**

ABSTRAK

Indonesia International Culture Festival (IICF) merupakan festival budaya internasional yang diselenggarakan oleh Color of Indonesia sejak tahun 2022 dengan melibatkan delegasi budaya dari berbagai negara sebagai ruang representasi budaya, pertukaran budaya, dan interaksi lintas budaya. Penyelenggaraan festival ini menunjukkan keterlibatan pemerintah, pelaku seni, komunitas budaya, dan delegasi internasional dalam memperkenalkan budaya Indonesia kepada masyarakat internasional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui wawancara dan studi pustaka. Analisis penelitian menggunakan konsep diplomasi budaya oleh Tulus Warsito (2007), konsep festival budaya sebagai instrumen diplomasi budaya oleh Quinn (2005), serta kerangka analisis yang terdiri atas representasi budaya, interaksi budaya, dan partisipasi aktor negara maupun non-negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana IICF digunakan sebagai instrumen diplomasi budaya oleh pemerintah Indonesia dalam memperkenalkan budaya Indonesia kepada masyarakat internasional pada periode 2022–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia menggunakan IICF sebagai instrumen diplomasi budaya melalui penyelenggaraan festival yang merepresentasikan keberagaman budaya Indonesia, memfasilitasi interaksi budaya yang membentuk *people-to-people relations*, serta melibatkan kolaborasi antara pemerintah dan aktor non-negara, sehingga mendukung upaya Indonesia dalam memperkenalkan budaya nasional, membangun citra positif, dan memperkuat hubungan budaya dengan masyarakat internasional.

Kata Kunci: Diplomasi Budaya, Festival Budaya Internasional, Representasi Budaya Lokal, Hubungan Antarmasyarakat.

**INTERNATIONAL CULTURAL FESTIVALS AS INSTRUMENTS OF
INDONESIA'S CULTURAL DIPLOMACY: A CASE STUDY OF THE
INDONESIA INTERNATIONAL CULTURE FESTIVAL (IICF), 2022–2025**

ABSTRACT

The Indonesia International Culture Festival (IICF) is an international cultural festival organized by Color of Indonesia since 2022, bringing together cultural delegations from various countries as a platform for cultural representation, cultural exchange, and cross-cultural interaction. The festival demonstrates the involvement of government institutions, artists, cultural communities, and international delegates in promoting Indonesian culture to the global community. This study employs a qualitative method with a case study approach, utilizing interview method and literature review. The analysis is based on Tulus Warsito's (2007) concept of cultural diplomacy, Quinn's (2005) concept of cultural festivals as instruments of cultural diplomacy, and an analytical framework consisting of cultural representation, cultural interaction, and the participation of state and non-state actors. This study aims to analyze how the Indonesia International Culture Festival (IICF) has been utilized as an instrument of Indonesia's cultural diplomacy by the Indonesian Government in promoting Indonesian culture to the international community during the 2022–2025 period. The findings indicate that the Indonesian Government utilizes the Indonesia International Culture Festival (IICF) as an instrument of cultural diplomacy by organizing an international cultural festival that represents Indonesia's cultural diversity, facilitates cultural interactions that foster people-to-people relations, and involves collaboration between government and non-state actors, thereby supporting Indonesia's efforts to promote its national culture, build a positive national image, and strengthen cultural relations with the international community.

Keywords: Culture Diplomacy, International Culture Festival, Cultural Representation, People-to-People Relations.